

DIAMKII!
ADALAH RINDII!



“ DIAMKU ADALAH RINDU”

(Karya : Heri Naldi)

**Entah darimana aku harus memulai cerita ini
Apakah di mulai dari embun yang menyapaku
Setiap pagi...
Ataukah dari kegundahan di malam malamku
Yang sunyi**

**Kukira aku mempunyai hati yang kuat
Untuk bisa terus menyimpan semua tumpukan
Rindu dan kegelisahan ini..
Tapi ternyata tidak
Tuhan masih tetap menegaskan bahwa hanya – dia
Lah yang paling kuat dan yang maha kuasa
Aku tetaplah manusia yang lemah
Sungguh, rindu dan kegelisahan ini sangatlah menyiksaku
Menusukku secara perlahan karena diamku
Bahkan rembulan pun enggan memperlihatkan
dirinya ketika aku ingin menyampaikan apa yang
terjadi denganku tentangmu**

**entah bagaimana tanggapanmu atas diriku
tentang apa dan bagaimana perasaanmu
tapi sungguh, ini masih sangat menyiksaku
dan jika memang tuhan masih tetap berpihakk padaku
izinkan aku untuk tetap menyelipkan namamu dalam doa
walaupun pada akhirnya nanti
bersamamu bukanlh takdir untukku**

